

LAPORAN KEUANGAN KPKNL LHOKSEUMAWE

AUDITED TAHUN 2025

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG
(KPKNL)
LHOKSEUMAWE

2025

Kata Pengantar

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Lhokseumawe, 04 Mei 2026

Kepala KPKNL Lhokseumawe



Ditandatangani secara elektronik

Tb. Abdurahman

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB



Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2025 sebagaimana terlampir, adalah tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Lhokseumawe, 04 Mei 2026

Kepala KPKNL Lhokseumawe



Ditandatangani secara elektronik

Tb. Abdurahman

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Pernyataan Tanggung jawab	ii
Daftar isi	iii
Ringkasan Laporan	v
Laporan Realisasi Anggaran	vii
Neraca	viii
Laporan Operasional.....	x
Laporan Perubahan Ekuitas	xii
A. Penejelasan Umum.....	1
A.1 Profil dan kebijakan teknis	1
A.2 Pendekatan penyusunan laporan keuangan.....	4
A. 3 Basis Akuntansi	4
A.4 Dasar Pengukuran	4
A.5 Kebijakan Akuntansi.....	4
B Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	10
B.1 Pendapatan	10
B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak	10
B.2 Belanja.....	11
B.2.1 Belanja Barang	12
B.2.2 Belanja Modal.....	13
C Penjelasan Atas Pos-pos Neraca.....	15
C.1 Kas di Bendahara Penerimaan	15
C.2 Kas Lainnya dan Setara Kas	14
C.3 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	15
C.4 Persediaan	16
C.5 Tanah	16
C.6. Peralatan dan Mesin	17

C.7 Gedung dan Bangunan.....	17
C.8 Aset Tetap Lainnya	17
C.9 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	18
C.10 Aset Lain-Lain	18
C.11 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	19
C.12 Utang Kepada Pihak Ketiga.....	19
C.13 Ekuitas	20
D. Penjelasan Atas Pos-pos Operasional	21
D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak.....	21
D.2 Beban Persediaan	21
D.3 Beban Barang dan Jasa	21
D.4 Beban Pemeliharaan.....	22
D.5 Beban Perjalanan Dinas	23
D.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi	23
D.7 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar.....	23
D.8 Surplus (Desifit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	23
E. Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	25
E. 1 Ekuitas Awal.....	25
E.2 Surplus (Defisit) LO	25
E.3 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	25
E.4 Transaksi Antar Entitas	25
E.5 Ekuitas Akhir	26
F. Pengungkapan Penting Lainnya.....	26
F.1 Kejadian-kejadian setelah tanggal Neraca	26
F.2 Pengungkapan Lain-lain.....	26
LAMPIRAN	30

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe *Audited* Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.033.056.285 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.033.056.285 atau mencapai 53,70 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp3.786.216.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.138.520.876 atau mencapai 40,41 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp5.291.810.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp19.550.314.494 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp21.810.296; Aset tetap (neto) sebesar Rp19.528.504.198 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp785.500 dan Rp19.549.528.994

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.883.139.165 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp2.669.761.762 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-786.622.597, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp132.251.000 dan Rp,0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-654.371.597.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 sebesar Rp19,583,072,799, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-654.371.597 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar 0 dan

Transaksi Antar Entitas sebesar Rp620.827.792 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp19,549,528,994.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN					
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024					
U R A I A N	Catatan	TA 2025		% thd Angg	TA 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	3,786,216,000	2,033,056,285	53,70	1.829.011.361
JUMLAH PENDAPATAN		3,786,216,000	2,033,056,285	53,70	1.829.011.361
BELANJA	B.2				
Belanja Barang	B.2.1	2,527,526,000	2,039,821,886	80,70	2.146.674.791
Belanja Modal	B.2.2	2,764,284,000	98,698,990	3,57	514.904.000
JUMLAH BELANJA		5,291,810,000	2,138,520,876	40,41	2.661.578.791

Lhokseumawe, 04 Mei 2026

Kepala KPKNL Lhokseumawe



Ditandatangani secara elektronik

Tb. Abdurahman



NERACA			
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024			
U R A I A N	Catatan	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1	-	7,255,680
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	290,000	420,748,600
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.3	-	10,410,440
Persediaan	C.4	21,520,296	23,064,300
Jumlah Aset Lancar		21,810,296	461,479,020
ASET TETAP			
Tanah	C.5	9,031,604,520	9,031,604,520
Peralatan dan Mesin	C.6	4,206,395,738	4,117,288,183
Gedung dan Bangunan	C.7	11,762,526,984	11,762,526,984
Aset Tetap Lainnya	C.8	10,725,000	10,725,000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.9	(5,482,748,044)	(5,368,546,664)
Jumlah Aset Tetap		19,528,504,198	19,553,598,023
ASET LAINNYA			
Aset Lain-lain	C.10	589,394,128	1,179,697,663
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.11	(589,394,128)	(1,179,697,663)
JUMLAH ASET		19,550,314,494	20,015,077,043
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.12	785,500	432,004,244

Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		785,500	432,004,244
JUMLAH KEWAJIBAN		785,500	432,004,244
EKUITAS			
Ekuitas	C13	19,549,528,994	19,583,072,799
JUMLAH EKUTAS		19,549,528,994	19,583,072,799
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		19,550,314,494	20,015,077,043

Lhokseumawe, 04 Mei 2026

Kepala KPKNL Lhokseumawe



Ditandatangani secara elektronik

Tb. Abdurahman



LAPORAN OPERASIONAL			
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024			
(Dalam Rupiah)			
Uraian	Catatan	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	1,883,139,165	1,769,010,481
Jumlah Pendapatan		1,883,139,165	1,769,010,481
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Persediaan	D.2	36,928,211	26,784,695
Beban Barang dan Jasa	D.3	1,167,449,759	1,166,650,485
Beban Pemeliharaan	D.4	456,481,559	459,046,343
Beban Perjalanan Dinas	D.5	380,565,861	474,123,060
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.6	628,336,372	588.506,744
Jumlah Beban		2,669,761,762	2,715,111,327
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(786,622,597)	(946,100,846)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.7	132,251,000	77,667,000
Surplus (Defisit) dari kegiatan Non Operasional Lainnya		-	174,270,000
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		132,251,000	251,937,000
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(654,371,597)	(694,163,846)
SURPLUS/DEFISIT - LO		(654,371,597)	(694,163,846)

Lhokseumawe, 04 Mei 2026

Kepala KPKNL Lhokseumawe



Ditandatangani secara elektronik

Tb. Abdurahman

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS			
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2025			
			(Dalam Rupiah)
URAIAN	Catatan	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	19,583,072,799	19,598,372,313
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(654,371,594)	(694,163,846)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.3	620,827,792	678,864,332
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(33,543,805)	(15,299,514)
EKUITAS AKHIR	E.4	19,549,528,994	19,583,072,799

Lhokseumawe, 04 Mei 2026

Kepala KPKNL Lhokseumawe



Ditandatangani secara elektronik

Tb. Abdurahman



A. PENJELASAN UMUM

A. 1. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS

Dasar hukum Entitas dan Rencana a Strategi s

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe merupakan instansi vertikal di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Kekayaan Negara. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.01/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.01/2006 sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.01/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, bimbingan teknis, pengendalian, evaluasi dan pelaksanaan tugas di bidang Kekayaan Negara, Piutang Negara, dan Lelang. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe menyelenggarakan fungsi:

1. Pemberian bimbingan teknis, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan di bidang Kekayaan Negara;
2. Pemberian bimbingan teknis, supervisi, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan di bidang Penilaian;
3. Pemberian bimbingan teknis, penggalan potensi, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan Pengurusan Piutang Negara;
4. Pelaksanaan administrasi Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe;
5. Pemberian bimbingan teknis pengelolaan barang jaminan dan pemeriksaan harta kekayaan atau barang jaminan yang tidak ditemukan milik Penanggung Hutang atau Penjamin Hutang;
6. Pemberian bimbingan teknis, penggalan potensi, pemantauan, evaluasi, dan verifikasi Lelang serta pengembangan Lelang;
7. Pemberian pelayanan bantuan hukum di bidang Kekayaan Negara, Penilaian, Piutang Negara dan Lelang;
8. Pemberian bimbingan teknis, pemantauan, evaluasi, dan pelaksanaan pelayanan informasi serta pelaksanaan verifikasi Pengurusan Piutang Negara dan Lelang;
9. Pembinaan terhadap Penilai, Usaha Jasa Lelang dan profesi Pejabat Lelang;
10. Pelaksanaan dan pengawasan teknis Pengelolaan Kekayaan Negara, Penilaian, Pengurusan Piutang Negara dan Lelang;
11. Pelaksanaan Penilaian dan Pengurusan Piutang Negara; dan
12. Pelaksanaan administrasi Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe.

Dalam melaksanakan tugas yang diamanatkan kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe, seluruh insan Kantor Pelayanan

Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe berkomitmen dengan visi "Menjadi Pengelola Kekayaan Negara yang professional dan akuntabel dalam rangka mewujudkan bersama Indonesia maju menuju Indonesia emas 2045"

Visi yang ditetapkan dapat diuraikan ke dalam frasa "Menjadi Pengelola Kekayaan Negara" adalah Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe sebagai lembaga/institusi pemerintah berusaha memenuhi kebutuhan para stakeholder dalam hal Penilaian, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, dan pemeliharaan. penghapusan. pemindahtanganan serta penatausahaan Kekayaan Negara termasuk dalam hal Pengurusan Piutang Negara dan Pelayanan Lelang. Hal ini sesuai dengan konsep dimana pengurusan Piutang Negara termasuk asset management dan Lelang termasuk asset disposal. Selain itu. Lelang sebagai instrumen jual beli yang mampu mengkomodasi kepentingan transaksi masyarakat.

Profesional adalah bahwa tugas-tugas Pengelolaan Kekayaan Negara. Penilaian. Pengurusan Piutang Negara dan Pelayanan Lelang dilaksanakan sesuai standar profesi dan standar keilmuan yang telah ditetapkan.

Akuntabel adalah bahwa Pengelolaan Kekayaan Negara. Penilaian. Pengurusan Piutang Negara dan pelaksanaan Lelang dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. merupakan cita-cita dan arah dari tujuan akhir Pengelolaan Kekayaan Negara sesuai dengan jiwa pasal 33 Undang-undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945.

Untuk merealisasikan visi yang telah ditetapkan. Direktorat Jenderal Kekayaan Negara menetapkan misi. Misi merupakan suatu pernyataan yang berisi tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh suatu organisasi serta digunakan sebagai pedoman dan landasan kerja. Visi DJKN menjadi Pengelola Kekayaan Negara yang professional dan akuntabel dalam rangka mewujudkan bersama Indonesia maju menuju Indonesia emas 2045

Misi DJKN:

1. Mengoptimalkan pengelolaan kekayaan negara;
2. Mengamankan kekayaan negara secara fisik, administrasi, dan hukum;
3. Meningkatkan tata Kelola dan nilai tambah pengelolaan kekayaan negara;
4. Menghasilkan nilai kekayaan negara yang wajar dan dapat dijadikan acuan dalam berbagai keperluan;
5. Mewujudkan lelang yang efisien, transparan, akuntabel, adil, dan kompetitif sebagai instrument jual beli yang mampu mengkomodasi kepentingan masyarakat

Berdasarkan rencana strategis Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe, program yang ditetapkan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe adalah "Pengelolaan Kekayaan Negara, penyelesaian Pengurusan Piutang Negara dan Pelayanan Lelang di wilayah kerja Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe".

Program tersebut terdiri atas tujuh kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan. Ketujuh kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya pada Kantor;
2. Sosialisasi Pengelolaan Barang Milik Negara, rekonsiliasi Barang Milik Negara, sosialisasi penatausahaan Barang Milik;
3. Monitoring dan evaluasi serta layanan di bidang Hukum dan Informasi;
4. Penyelesaian Pengurusan Piutang Negara di wilayah kerja Kantor;
5. Sosialisasi kebijakan, standardisasi, bimbingan teknis, evaluasi, dan pengawasan pelaksanaan Lelang;
6. Pengelolaan Kekayaan Negara, pelaksanaan Penilaian BMN, penyelesaian Pengurusan Piutang Negara, dan
7. Pengelolaan Kekayaan Negara, penyelesaian Pengurusan Piutang Negara dan Pelayanan Lelang Kantor Pelayanan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan Laporan Keuangan periode 31 Desember 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI, SAIBA, dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul akuntansi dan pelaporan.

A.3 BASIS AKUNTANSI

Basis Akuntansi Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. DASAR PENGUKURAN

Dasar Pengukuran Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang. Disamping itu, dalam

penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-291/PB/2022 tentang Pemutakhiran Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar. Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

-Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

-Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:

- A. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
- B. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- C. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

-Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

-Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

-Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang

bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban

Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
------------------	--------	------------

Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;

harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.

Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas. diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah. jalan/irigasi/jaringan. dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus. ketinggalan jaman. tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang. rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR). atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya. dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - Tanah;
 - Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir tahun 2025 (audited) tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap tahun 2025 (audited) selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 266/KM.6/2023 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan. Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA). Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal sebanyak delapan kali. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	2025	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	3,786,216,000	3,786,216,000
Jumlah Pendapatan	3,786,216,000	3,786,216,000
Belanja		
Belanja Barang	2,477,526,000	2,477,526,000
Belanja Modal	2,720,446,000	2,720,446,000
Jumlah Belanja	5,197,972,000	5,197,972,000

*Realisasi
Pendapatan
Rp2033056
285,0*

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.033.056.285 atau mencapai 53,70 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp3.786.216.000. Pendapatan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.033.056.285. Pendapatan ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan			
Uraian	2025		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Negara Bukan Pajak	3,786,216,000	2.033.056.285	53,70
Jumlah	3,786,216,000	2.033.056.285	53,70

Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 11,15602 persen dibanding tahun sebelumnya karena ada peningkatan pada Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T .A.2025	REALISASI T .A. 2024	%
Penerimaan Negara Bukan Pajak	2.033.056.285	1.829.011.361	11,16
Jumlah	2.033.056.285	1.829.011.361	11,16

Realisasi
Penerimaan
n Negara
Bukan
Pajak Rp
20330562
85,0

B. 1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp 2.033.056.285 dan Rp 1.829.011.361. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 11.16% dari TA 2024. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun (audited) TA 2025 dan 2024			
URAIAN	REALISASI T .A. 2025	REALISASI T .A. 2024	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	2.033.056.285	1.829.011.361	11,16
Jumlah	2.033.056.285	1.829.011.361	11,16

Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 11,16 persen dibanding tahun sebelumnya karena ada peningkatan pada Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I. Sedangkan Rincian PNPB Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNPB Lainnya tahun (audited) TA 2025 dan 2024			
URAIAN	REALISASI T .A. 2025	REALISASI T .A. 2024	%
Pendapatan Jasa Lainnya	-	39.347	(100.00)
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	1.623.406.136	1.371.898.091	18,33
Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	59.890.985	56.590.688	5,83
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	217.393.964	322.666.134	(32.63)
Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin	132.251.000	77,667,000	70,28
pendapatan anggaran lain-lain	114.200	150.101	(23,92)
Jumlah	2.033.056.285	1.829.011.361	11,16

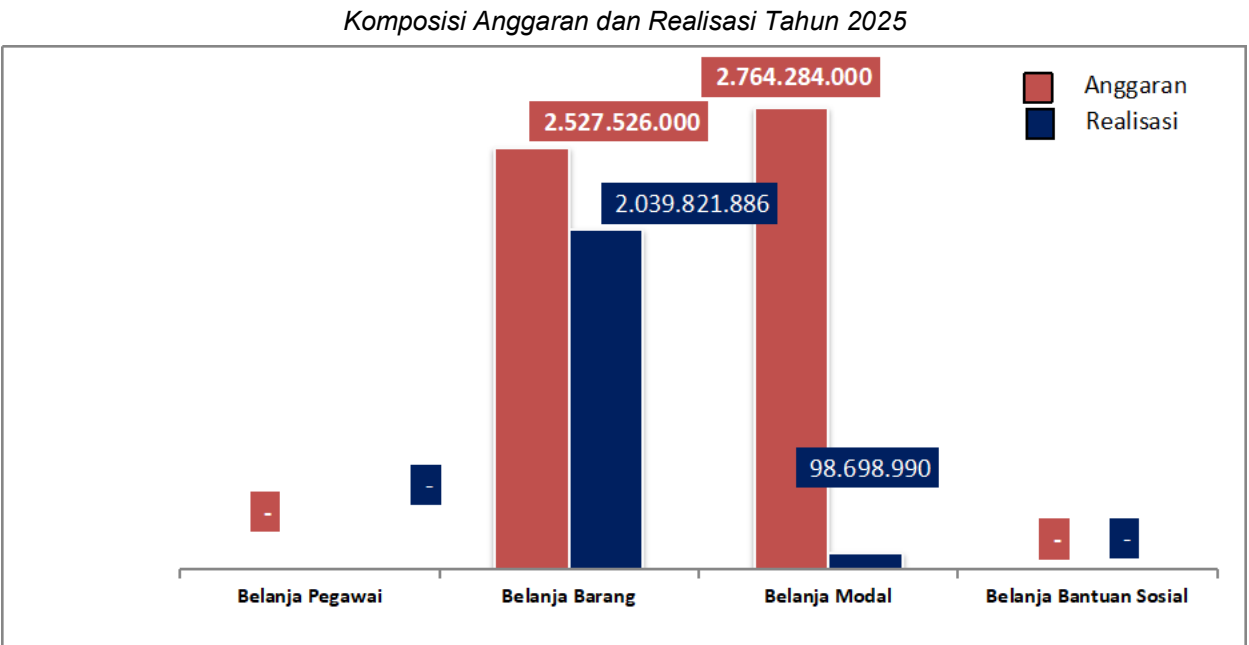
Realisasi
Belanja
Rp213852
0876,0

B.2 Belanja

Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp2.138.520.876 atau 40,41190 % dari anggaran belanja sebesar Rp.5.291.810.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan(Audited) TA 2025			
URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Barang	2.527.526.000	2.039.821.886	80.70
Belanja Modal	2,764.284.000	98.698.990	3,57
Jumlah	5,291.810.000	2.138.520.876	40,41

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan TA 2024, Realisasi Belanja TA 2025 mengalami penurunan sebesar 19,65217% akibat dari instruksi presiden nomor 1 tahun 2025 tentang efisiensi anggaran, sehingga dalam pelaksanaan anggaran dilakukan secara hati-hati dan lebih hemat. Selain itu, terdapat kejadian bencana hidrometrologi di Aceh yang menyebabkan tidak dapat berjalannya anggaran dengan optimal diakhir tahun 2025 . Berikut rincian realisasi belanja TA 2025 dan TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024			
URAIAN	REALISASI 2025	REALISASI 2024	%
Belanja Barang	2.039.821.886	2.146.674.791	(4,98)
Belanja Modal	98.698.990	514.904.000	(80,83)
Jumlah	2.138.520.876	2.661.578.791	(19,65)

Realisasi
Belanja
Barang
Rp2.039.8
21.886

B.2.1 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.039.821.886 dan Rp2.146.674.791. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi

Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan sebesar 4,97760% dari Realisasi TA 2024 akibat dari instruksi presiden nomor 1 tahun 2025 tentang efisiensi anggaran, sehingga dalam pelaksanaan anggaran dilakukan secara hati-hati dan lebih hemat. Selain itu, terdapat kejadian bencana hidrometrologi di Aceh yang menyebabkan tidak dapat berjalannya anggaran dengan optimal diakhir tahun 2025, dengan rincian terjadi penurunan realisasi dari Belanja Barang Non Operasional (35.94%), Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (15.56%), Belanja Jasa (97.31%), dan Belanja Perjalanan Dalam Negeri (19.73%).

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Barang Operasional	1.014.169.647	798.490.090	27,01
Belanja Barang Non Operasional	149.468.612	233.332.500	(35,94)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	35.384.207	41.955.500	(15,66)
Belanja Jasa	3.752.000	139.727.298	(97,31)
Belanja Pemeliharaan	456.481.559	459.046.343	(0,56)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	380.565.861	474.123.060	(19,73)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	2.039.821.886	2.146.674.791	(4,98)
Jumlah Belanja	2.039.821.886	2.146.674.791	(4,98)

*Realisasi
Belanja
Modal
Rp98.698.9
90*

B.2.2 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp98.698.990 dan Rp514.904.000. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 mengalami penurunan sebesar 80,83157% dibandingkan TA 2024 disebabkan oleh tahun 2025 mengalami penurunan anggaran belanja modal sebagai instruksi presiden nomor 1 tahun 2025 tentang efisiensi anggaran. Sehingga belanja modal diblokir sebagian.

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T .A. 2025	REALISASI T .A. 2024	%
--------	-------------------------	----------------------------	---

Belanja Modal Peralatan dan Mesin	98.698.990	514.904.000	(80,83)
Jumlah Belanja Kotor	98.698.990	514.904.000	(80,83)
Jumlah Belanja	98.698.990	514.904.000	(80,83)

Realisasi

Belanja

Modal

Peralatan

dan Mesin

Rp98.698.9

90

B.2.2.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp98.698.990 dan Rp514.904.000, mengalami penurunan sebesar 80,83157 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan oleh pemblokiran pagu belanja modal pada TA 2025. Belanja modal ini terdiri atas 1 unit brandkas, 2 unit sepeda motor listrik, dan 1 unit tandon air.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin tahun (audited) TA 2025 dan 2024			
URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T .A.2025	REALISASI T .A. 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	98.698.990	514.904.000	(80,83)
Jumlah Belanja Kotor	98.698.990	514.904.000	(80,83)
Jumlah Belanja	98.698.990	514.904.000	(80,83)

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di

Bendahara

Penerimaan

Rp0

C.1 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp.7,255,680. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan tahun (audited) TA 2025 dan 2024 audited		
Keterangan	2025	2024
Rekening Bendahara Penerimaan	-	Rp 7,255,680
Jumlah	-	Rp 7,255,680

Kas Lainnya

dan Setara

Kas

Rp290.000

C.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp290.000 dan Rp420.748.600 Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Penjelasan tentang kas di bendahara penerimaan sebesar Rp 290.000 yang terdiri dari dana pihak ketiga yang belum dipindah bukukan sebesar Rp290.000. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Kas Lainnya dan Setara Kas	2025
Kas di bendahara penerimaan	Rp 290.000
Kas di bendahara pengeluaran	Rp 0
Jumlah	Rp 290.000

Pendapatan

yang Masih

Harus

Diterima

Rp,0

C3. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang masih HarudSaldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar Rp,0. dan Rp10.410.440 Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya.

Persediaan
Rp21.520.296

C4. Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp21.520.296 dan Rp23.064.300. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan tahun (audited) TA 2025 dan 2024		
Jenis	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
Barang Konsumsi	21,520,296	23,064,300
Jumlah	21,520,296	23,064,300

Persediaan tersebut di atas dalam Barang konsumsi untuk mendukung kegiatan operasional kantor seperti alat tulis kantor (ATK), komputer suplies, kebutuhan rumah tangga kantor, dan lain sebagainya.

Tanah
Rp9.031.604.520

C.5 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp9.031.604.520 dan Rp9.031.604.520. Nilai Tanah tersebut . Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	9,031,604,520
Mutasi tambah:	
Mutasi Kurang:	
Saldo per 31 Desember 2025	9,031,604,520

Rincian tanah per 31 januari 2025

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	572 m2	Jalan Cendana No.-1 Lhokseumawe	1.674.205.520
2	1300 m2	Jalan Darussalam 03 Lhokseumawe	3.809.762.000
3	1370 m2	Jalan T. Hamzah Bendahara, Lhokseumawe	3.547.637.00
Jumlah			9,031,604,520

Peralatan dan
Mesin Rp
4,244,554,354

C.6 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp4,244,554,354 dan Rp4.117.288.183. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	4,156,246,799
Mutasi tambah:	
Transer masuk	636,601,613
Mutasi Kurang:	
Transfer keluar	(548,294,058)
Saldo per 31 Desember 2025	4,244,554,354
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(3,066,939,175)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	1.177.615.179

Gedung dan
Bangunan
Rp11.762.526.984

C.7 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp11.762.526.984 dan Rp11.762.526.984. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	11,762,526,984
Mutasi tambah:	
Mutasi Kurang:	
Saldo per 31 Desember 2025	11,762,526,984
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(2,415,808,869)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	9,346,718,115

Aset Tetap
Lainnya
Rp10.725.000

C.8 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.10.725.000 dan Rp.10.725.000. Aset tetap tersebut adalah 3 (tiga) buah lukisan kanvas pada KPKNL Lhokseumawe.. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	10,725,000
Mutasi tambah:	

Mutasi Kurang:	
Saldo per 31 Desember 2025	10,725,000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	
Nilai Buku per 31 Desember 2025	10,725,000

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp5.482.748.044*

C.9 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp5.482.748.044 dan Rp5.368.546.664. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Audited) Tahun 2025

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	4,206,395,738	(3,066,939,175)	1,139,456,563
2	Gedung dan Bangunan	11,762,526,984	(2,415,808,869)	9,346,718,115
3	Aset Tetap Lainnya	10,725,000	-	10,725,000
Akumulasi Penyusutan		15,979,647,722	(5,482,748,044)	10,496,899,678

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

*Aset Lain-lain
Rp589.394.128*

C.10 Aset Lain-lain

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp5.482.748.044 dan Rp5.368.546.664. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Saldo per 1 Januari 2025	1,179,697,663
Mutasi tambah:	
Mutasi Kurang:	
Saldo per 31 Desember 2025	1,179,697,663
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2025	(589,394,128)

Nilai Buku per 31 Desember 2025	590,303,535
--	--------------------

*Akumulasi
Penyusutan
dan Amortisasi
Aset Lainnya
Rp589.394.128*

C.11 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp5.482.748.044 dan Rp5.368.546.664. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Lain-lain	589,394,128	(589,394,128)	
Total	589,394,128	(589,394,128)	

*Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp785.500*

C.12 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp785.500 dan Rp432.004.244. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tagihan langganan koran: Rp450.000

Tagihan Pos: Rp 45.500

Dana Pihak ketiga: 290.000

Jumlah Rp 785.500

*Ekuitas
Rp19.549.528.994*

C.13 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp19.549.528.994. dan Rp19.583.072.799. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

BPendapatan
Negara Bukan
Pajak
Rp1.883.139.165

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1.883.139.165 dan Rp1.769.010.481. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 6,45%. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan dari . Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	1.605.740.016	1.389.564.211,00	15,56
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	217.393.964	322.666.134,00	(32,63)
Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	59.890.985	56.590.688,00	5,83
	114.200	189.448,00	(39,72)
Jumlah	1.883.139.165,00	1.769.010.481,00	6,45

Beban
Persediaan
Rp36.928.211
11

D.2 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp36.928.211 dan Rp26.784.695

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 37,87057 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh adanya kegiatan administrasi kantor dengan media yang dicetak. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaunited) TA 2025 dan 2024			
URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Persediaan konsumsi	36.928.211	26.784.695	37,87
Jumlah Beban Persediaan	36.928.211,00	26.784.695	37,87

Beban
Barang dan
Jasa

D.3 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.167.449.759 dan Rp1.166.650.485

Rp1.167.44 Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang
9.759 dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 0,06851 persen dibandingkan dengan Tahun 2024. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	828.933.004	676.055.884	22,61
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	26.521.283	26.567.906	(0,18)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2.903.000	17.632.300	(83,54)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	104.010.000	72.420.000	43,62
Beban Barang Operasional Lainnya	51.861.860	-	-
Beban Bahan	14.096.112	42.247.500	(66,63)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	135.372.500	165.880.000	(18,39)
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	-	25.205.000	(100,00)
Beban Langganan Listrik	-	139.134.754	(100,00)
Beban Langganan Telepon	-	1.507.141	(100,00)
Beban Jasa Profesi	3.752.000	-	-
Jumlah	1.167.449.759	1.166.650.485	0,07

Beban **D.4 Beban Pemeliharaan**
Pemeliharaan Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
Rp298,655,08 adalah masing-masing sebesar Rp456.481.559 dan Rp459.046.343.
4 Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar ,55872 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Kenaikan beban pemeliharaan disebabkan adanya beban terkait asuransi pesawat yang memiliki nilai cukup besar. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

<i>Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024</i>			
URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%

Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	158.392.615	201.186.655	(21,27)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	66.999.100	29.193.251	129,50
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	231.089.844	228.666.437	1,06
Jumlah	456.481.559	459.046.343	(0,56)

*Beban
Perjalanan
Dinas
Rp77,610,7
84*

D.5 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp380.565.861 dan Rp474.123.060

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 19,73268 persen disebabkan oleh . Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 :

<i>Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024</i>			
URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Perjalanan Biasa	343.015.861	432.833.060	(20,75)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	37.550.000	41.290.000	(9,06)
Jumlah	380.565.861,00	474.123.060	(19,73)

*Beban
Penyusutan
dan Amortisasi
Rp628.336.372*

D.6 Beban Penyusutan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp628.336.372 dan Rp588.506.744.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Audited) TA 2025
dan 2024*

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	353.875.406	306.630.749	15,41
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	274.060.966	281.875.995	(2,77)
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	400.000	-	-
Jumlah Penyusutan	628.336.372	588.506.744	6,77
Jumlah	628.336.372	588.506.744	6,77

Surplus
(Defisit)
Penjualan
Aset Non
Lancar
Rp132.251.
000

D.7 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp132.251.000 dan Rp77.667.000

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024			
URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
	132.251.000	77,667,000.00	70
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-	-	-
Jumlah	132.251.000,00	77,667,000	70

Surplus
(Defisit) dari
Kegiatan
Non
Operasional
Lainnya
Rp,0

D.8 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp,0 dan Rp174.270.000.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A2025	REALISASI T.A 2024	%
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	-	174.270.000,00	(100)

Jumlah	-	174.270.000	(100,00)
--------	---	-------------	----------

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas

Awal

Rp19.583.072.799,000

E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.19.583.072.799,000 dan Rp.19.598.372.313,000

Defisit LO

Rp.654.371.597,000

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.654.371.597,000 dan Rp.694.163.846,000. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.,0 dan Rp.,0 yaitu sebagai berikut

Koreksi Aset tetap nonrevaluasi iRp.0

E3.1 Koreksi Aset tetap nonrevaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.,0 dan Rp.,0.
Koreksi ini

Transaksi Antar Entitas

Antar

Entitas

Rp620.827.792

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.551,695,050 dan Rp.969,592,816. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

<i>Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2025</i>	
Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	2,138,520,876
Diterima dari Entitas Lain	(2,033,056,285)
Transfer Keluar	10,819,644
Transfer Masuk	504,543,557
Jumlah	620,827,792

Ekuitas
Akhir
Rp19.549.5
28.994

E.5 ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.19.549.528.994 dan Rp.19.583.072.799.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca

INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA AKRUAL

Daftar informasi pendapatan dan belanja akrual disajikan sebagaimana dalam lampiran.

REKENING PEMERINTAH

Rekening Pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional KPKNL Lhokseumawe disajikan sebagaimana terlampir.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Program Prioritas Nasional KPKNL Lhokseumawe TA 2025

KPKNL Lhokseumawe mempunyai 1 (satu) Program Prioritas Nasional yang dimuat dalam Rincian Output (RO) berikut antara lain:

B.Rekomendasi BMN Berupa tanah yang disertipikatkan

Target 69 dan realisasi s.d. 31 Desember 2025 adalah 69. Hal ini terjadi karena terdapat kategori K1, K2 K3 dan K4, yang sudah terealisasi sebanyak 69.

Sentralisasi Belanja Pegawai

Implementasi Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 2/KN/2020 tentang Sentralisasi Pengelolaan Belanja Pegawai Untuk Pegawai Lingkup Direktorat Jenderal Kekayaan Negara sejak bulan Agustus tahun 2020 memberikan berdampak pada berkurangnya realisasi Belanja Pegawai pada Satuan Kerja di lingkup Kantor Wilayah DJKN Aceh. Hal ini dikarenakan beralihnya pengelolaan Belanja Pegawai ke Kantor Pusat DJKN. Selain itu, penerapan Peraturan ini juga berdampak pada berkurangnya pendapatan sewa rumah dinas Kepala Kantor Wilayah DJKN Aceh, karena pendapatan sewa rumah dinas tersebut dicatat dan dibukukan oleh Kantor Pusat selaku pengelola Belanja Pegawai.

Perubahan Pejabat Perbendaharaan

Pada Tahun 2025, terdapat perubahan Pejabat Perbendaharaan pada Satuan Kerja di lingkungan KPKNL Lhokseumawe, sebagai berikut:

Terdapat pergantian Bendahara Penerimaan pada KPKNL Lhokseumawe, dari sebelumnya Sdri. Khana Karrina menjadi Sdri. Hera Shafira Mhardika

Terdapat pergantian Bendahara Pengeluaran pada KPKNL Lhokseumawe, dari sebelumnya Sdr. Syahrul Muttaqin menjadi Sdr. Muhammad Zikri Hidayat.

LAMPIRAN

Laporan Kinerja Satuan Kerja Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe
Audited Tahun 2025

Kementerian : Kementerian Keuangan
Unit Organisasi : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
506069 - Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang
Satuan Kerja : Lhokseumawe
Fungsi : Pelayanan Umum
Sub Fungsi : Lembaga Eksekutif dan Legislatif, Masalah Keuangan dan Fiskal, serta Urusan Luar Negeri
Program : 1. Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara, dan Risiko
2. Dukungan dan Manajemen
Lokasi : 06.54 - Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh

Tabel Laporan Kinerja Satuan Kerja Tahun 2025

Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran			Keterangan
		Realisasi	Anggaran (Setelah Blokir)	%	Target	Realisasi	Satuan	
4796. AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	6.470.000,00	7.070.000,00	91,51%	129	129	Orang	Adanya pemblokiran dana dan pembatasan kegiatan
	Sosialisasi Pengelolaan Kekayaan Negara							
	Sosialisasi Pengelolaan Piutang Negara							
	Sosialisasi/Edukasi di Bidang Lelang							
4798.ABA	Kebijakan Bidang Ekonomi dan Keuangan	17.322.510,00	26.061.000,00	66,47%	307	307	Rekomendasi/k ebijakan	Adanya pemblokiran dana dan pembatasan kegiatan
	Rekomendasi Hasil Kajian Portofolio Aset							
4798.FAE	Pemantauan, Evaluasi, serta Pelaporan	42.639.770,00	47.242.000,00	90,26%	7	7	Rekomendasi	Adanya pemblokiran dana dan pembatasan kegiatan
	Rekomendasi di Bidang Kekayaan Negara							
	Rekomendasi Hasil Penilaian							
	Penggalan Potensi Lelang							
4798.UAE	Pemantauan, Evaluasi, serta Pelaporan	4.599.000,00	5.275.000,00	87,18%	148	148	Rekomendasi	Target kategori 4 sudah tercapai sebanyak 69, dana yang ada digunakan unuk pengukuran dengan satuan krja
	Rekomendasi BMN Berupa Tanah Yang Disertipikatkan (PN)							
4798.BAH	Pelayanan Publik Lainnya	17.477.497,00	17.496.000,00	99,89%	260	260	Dokumen	Tidak ada lagi kegiatan lelang umkm yang wajib
	Risalah Lelang							
4798.AAH	Peraturan Lainnya	158.136.750,00	166.476.000,00	94,99%	120	120	Surat Keputusan	Adanya pemblokiran dana
	Keputusan Permohonan Pengelolaan Kekayaan Negara							
	Keputusan Hasil Pengurusan/Pengelolaan Piutang Negara							
4798.FAK	Pengelolaan Aset BUN	183.886.186,00	271.552.000,00	67,72%	48	48	Aset	Adanya pemblokiran dana dan pembatasan kegiatan
	Aset BUN yang Dikelola							
4700.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	25.571.315,00	28.000.000,00	91,33%	12	12	Kegiatan	Adanya pemblokiran dana
	Layanan Bantuan Hukum							
4701.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1.565.864.800,00	1.629.450.000,00	96,10%	24	24	Layanan	Adanya pemblokiran dana
	Kerumahtanggaan							
	Layanan Perkantoran							
4701.EBB	Layanan Dukungan Manajemen Internal	98.698.990,00	98.838.000,00					Adanya pemblokiran dana
	Peralatan Fasilitas Perkantoran							
	Kendaraan Bermotor							
	Gedung/Bangunan							
4702.BMB	Komunikasi Publik	9.832.058,00	11.484.000,00	85,62%	62	12	Orang	Adanya pemblokiran dana dan pembatasan kegiatan
	Pembinaan/Edukasi Publik							
	Kehumasan							
4704.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	8.022.000,00	8.278.000,00	96,91%	12	12	Dokumen	Adanya pemblokiran dana
	Rekomendasi Kepatuhan Internal							
Subtotal		2.138.520.876,00	2.317.222.000,00	92,29%	1129	1079		
Penyesuaian								
Revisi DIPA Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025	Blokir pagu atas instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025	-	2.973.588.000					
Total		2.138.520.876,00	5.290.810.000,00	40,42%	1129	1079		

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN 015

ESELON I : DITJEN KEKAYAAN NEGARA 09

SATUAN KERJA : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG LHOKSEUMAWE 506069

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 9:52 AM

Halaman : 1

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	3,786,216,000	2,033,056,285	(1,753,159,715)	54	442,259,000	1,829,011,361	(1,386,752,361)	414
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	3,786,216,000	2,033,056,285	(1,753,159,715)	54	442,259,000	1,829,011,361	(1,386,752,361)	414
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	3,786,216,000	2,033,056,285	(1,753,159,715)	54	442,259,000	1,829,011,361	(1,386,752,361)	414
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	5,291,810,000	2,138,520,876	(3,153,289,124)	40	2,811,647,000	2,661,578,791	150,068,209	95
1. Belanja Pegawai	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Belanja Barang	2,527,526,000	2,039,821,886	(487,704,114)	81	2,296,044,000	2,146,674,791	149,369,209	93
3. Belanja Modal	2,764,284,000	98,698,990	(2,665,585,010)	4	515,603,000	514,904,000	699,000	100
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN 015

ESELON I : DITJEN KEKAYAAN NEGARA 09

SATUAN KERJA : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG LHOKSEUMAWE 506069

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 9:52 AM

Halaman : 2

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	5,291,810,000	2,138,520,876	(3,153,289,124)	40	2,811,647,000	2,661,578,791	150,068,209	95
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Lhokseumawe, 7 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KPA

TUBAGUS ABDURAHMAN

NIP 197602011999031001

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM

SATUAN KERJA : (506069) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG LHOKSEUMAWE

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 9:52 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Penerimaan	0	7,255,680	(7,255,680)	(100.00)
Kas Lainnya dan Setara Kas	290,000	420,748,600	(420,458,600)	(99.93)
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	0	10,410,440	(10,410,440)	(100.00)
Persediaan	21,520,296	23,064,300	(1,544,004)	(6.69)
JUMLAH ASET LANCAR	21,810,296	461,479,020	(439,668,724)	(95.27)
ASET TETAP				
Tanah	9,031,604,520	9,031,604,520	0	0.00
Peralatan dan Mesin	4,206,395,738	4,117,288,183	89,107,555	2.16
Gedung dan Bangunan	11,762,526,984	11,762,526,984	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	10,725,000	10,725,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(5,482,748,044)	(5,368,546,664)	(114,201,380)	2.13
JUMLAH ASET TETAP	19,528,504,198	19,553,598,023	(25,093,825)	(0.13)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	589,394,128	1,179,697,663	(590,303,535)	(50.04)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(589,394,128)	(1,179,697,663)	590,303,535	(50.04)
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	19,550,314,494	20,015,077,043	(464,762,549)	(2.32)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	785,500	432,004,244	(431,218,744)	(99.82)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	785,500	432,004,244	(431,218,744)	(99.82)
JUMLAH KEWAJIBAN	785,500	432,004,244	(431,218,744)	(99.82)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	19,549,528,994	19,583,072,799	(33,543,805)	(0.17)
JUMLAH EKUITAS	19,549,528,994	19,583,072,799	(33,543,805)	(0.17)
JUMLAH EKUITAS	19,549,528,994	19,583,072,799	(33,543,805)	(0.17)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	19,550,314,494	20,015,077,043	(464,762,549)	(2.32)

Keterangan :

FINAL

Lhokseumawe, 7 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KPA

TUBAGUS ABDURAHMAN

NIP 197602011999031001

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON I : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM
SATUAN KERJA : (506069) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG LHKSEUMAWE

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM
Tgl Cetak : 07/05/26 9:51 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,883,139,165	1,769,010,481	114,128,684	6.452
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,883,139,165	1,769,010,481	114,128,684	6.452
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	1,883,139,165	1,769,010,481	114,128,684	6.452
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	0	0	0	
Beban Persediaan	36,928,211	26,784,695	10,143,516	37.871
Beban Barang dan Jasa	1,167,449,759	1,166,650,485	799,274	0.069
Beban Pemeliharaan	456,481,559	459,046,343	(2,564,784)	(0.559)
Beban Perjalanan Dinas	380,565,861	474,123,060	(93,557,199)	(19.733)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON I : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM
SATUAN KERJA : (506069) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG LHOKSEUMAWE

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM
Tgl Cetak : 07/05/26 9:51 AM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	628,336,372	588,506,744	39,829,628	6.768
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	2,669,761,762	2,715,111,327	(45,349,565)	(1.67)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(786,622,597)	(946,100,846)	159,478,249	(16.856)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	132,251,000	77,667,000	54,584,000	70.28
Pendapatan Pelepasan Aset	132,251,000	77,667,000	54,584,000	70.28
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	174,270,000	(174,270,000)	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	174,270,000	(174,270,000)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	132,251,000	251,937,000	(119,686,000)	(47.506)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(654,371,597)	(694,163,846)	39,792,249	(5.732)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(654,371,597)	(694,163,846)	39,792,249	(5.732)

Keterangan :
FINAL

Lhokseumawe, 7 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KPA

TUBAGUS ABDURAHMAN
NIP 197602011999031001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM

SATUAN KERJA : (506069) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG LHOKSEUMAWE

Tgl Data : 07/05/26 6:36 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 9:52 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	19,583,072,799	19,598,372,313	(15,299,514)	(0.08)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(654,371,597)	(694,163,846)	39,792,249	(5.73)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	620,827,792	678,864,332	(58,036,540)	(8.55)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(33,543,805)	(15,299,514)	(18,244,291)	119.25
EKUITAS AKHIR	19,549,528,994	19,583,072,799	(33,543,805)	(0.17)

Keterangan :

FINAL

Lhokseumawe, 7 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA
KPA

TUBAGUS ABDURAHMAN
NIP 197602011999031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM

SATUAN KERJA : (506069) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG LHOKSEUMAWE

Tgl Data : 07/05/26 6:36 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 9:54 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	2,138,520,876
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	2,033,056,285	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	132,251,000
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	400
3.0	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	1,623,406,144
3.0	425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	217,393,964
3.0	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	59,890,985
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	114,200
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	828,483,004	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	26,521,283	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,293,500	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	104,010,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	51,861,860	0
3.0	521211	Belanja Bahan	14,096,112	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	135,372,500	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	35,384,207	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	3,752,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	158,392,615	0
3.0	523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	66,999,100	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	231,089,844	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	343,015,861	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	37,550,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	98,698,990	0
3.1	425129	Pengembalian Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	400	0
3.1	425782	Pengembalian Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	8	0
JUMLAH			4,171,577,569	4,171,577,569

Keterangan :

FINAL

Lhokseumawe, 7 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KPA

TUBAGUS ABDURAHMAN

197602011999031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM

SATUAN KERJA : (506069) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG LHKSEUMAWE

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM

Tgl Cetak : 07/05/26 9:54 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	290,000	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	21,520,296	0
0.0	131111	Tanah	9,031,604,520	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	4,206,395,738	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	11,762,526,984	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	10,725,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	3,066,939,175
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	2,415,808,869
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	589,394,128	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	589,394,128
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	495,500
0.0	212192	Dana Pihak Ketiga	0	290,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	2,138,520,876
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	2,033,056,285	0
0.0	313211	Transfer Keluar	0	10,819,644
0.0	313221	Transfer Masuk	0	504,543,557
0.0	391111	Ekuitas	0	19,583,072,799
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	132,251,000
3.0	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	1,605,740,016
3.0	425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	217,393,964
3.0	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	59,890,985
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	114,200
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	828,933,004	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	26,521,283	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,903,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	104,010,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	51,861,860	0
3.0	521211	Beban Bahan	14,096,112	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	135,372,500	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	3,752,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	158,392,615	0
3.0	523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	66,999,100	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	231,089,844	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	343,015,861	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	37,550,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	353,875,406	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	274,060,966	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	400,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM
SATUAN KERJA : (506069) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG LHOKSEUMAWE

Tgl Data : 07/05/26 7:30 AM
Tgl Cetak : 07/05/26 9:54 AM
Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	36,928,211	0
JUMLAH			30,325,274,713	30,325,274,713

Keterangan :
FINAL

Lhokseumawe, 7 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KPA

TUBAGUS ABDURAHMAN
NIP 197602011999031001

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 506069 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG LHOKSEUMAWE

Tgl Data : 07/05/26 6:36 AM
Tgl Cetak : 07/05/26 10:39 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
			KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		3,252	9,031,604,520	0	0	0	0	3,252	9,031,604,520
2010101002	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II	M2	572	1,674,205,520	0	0	0	0	572	1,674,205,520
2010101005	Tanah Bangunan Mess/Wisma/Asrama	M2	1,310	3,809,762,000	0	0	0	0	1,310	3,809,762,000
2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	M2	1,370	3,547,637,000	0	0	0	0	1,370	3,547,637,000
132111	Peralatan dan Mesin		563	4,156,246,799	15	636,601,613	72	548,294,058	506	4,244,554,354
3010305010	Pompa Air	Unit	2	5,500,000	0	0	0	0	2	5,500,000
3020101999	Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan Lainnya	dummy	0	0	1	467,026,923	0	0	1	467,026,923
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	6	1,445,192,083	0	0	1	207,300,000	5	1,237,892,083
3020104001	Sepeda Motor	Unit	3	57,113,500	0	0	0	0	3	57,113,500
3020104006	Sepeda Motor Listrik	Unit	0	0	2	55,999,990	0	0	2	55,999,990
3020201004	Lori Dorong	Unit	1	600,000	0	0	1	600,000	0	0
3030301131	Wheel Meter	Buah	4	3,162,388	0	0	0	0	4	3,162,388
3030301141	Distance Meter	unit	2	16,258,000	0	0	2	16,258,000	0	0
3050103009	Mesin Fotocopy Electronic	Buah	1	40,000,000	0	0	0	0	1	40,000,000
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	23	121,170,000	0	0	7	16,997,000	16	104,173,000
3050104002	Lemari Kayu	Buah	13	139,026,000	0	0	3	13,698,000	10	125,328,000
3050104003	Rak Besi	Buah	17	45,000,000	0	0	1	2,000,000	16	43,000,000
3050104004	Rak Kayu	Buah	1	550,000	0	0	0	0	1	550,000
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	17	65,501,000	0	0	5	17,814,000	12	47,687,000
3050104007	Brandkas	Buah	2	40,500,000	1	13,600,000	0	0	3	54,100,000
3050104015	Locker	Buah	1	6,500,000	0	0	0	0	1	6,500,000
3050104999	Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor Lainnya	dummy	1	2,500,000	0	0	0	0	1	2,500,000
3050105001	Tabung Pemadam Api	Buah	5	5,200,000	0	0	0	0	5	5,200,000
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	2	24,094,000	0	0	0	0	2	24,094,000
3050105008	Papan Visual/Papan Nama	Buah	3	15,000,000	0	0	0	0	3	15,000,000
3050105010	White Board	Buah	1	2,200,000	0	0	0	0	1	2,200,000
3050105015	Alat Penghancur Kertas	Buah	2	5,100,000	0	0	1	4,000,000	1	1,100,000
3050105017	Mesin Absensi	Buah	2	17,883,800	0	0	2	17,883,800	0	0
3050105024	Alat Pemotong Kertas	Buah	1	3,898,400	0	0	0	0	1	3,898,400
3050105038	Laser Pointer	Buah	2	1,950,000	0	0	0	0	2	1,950,000
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	2	16,500,000	0	0	0	0	2	16,500,000
3050105057	Pintu Elektrik (yang Memakai Akses)	Buah	1	3,000,000	0	0	1	3,000,000	0	0
3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	2	2,950,000	0	0	0	0	2	2,950,000
3050201001	Meja Kerja Besi/Metal	Buah	8	21,100,000	0	0	0	0	8	21,100,000
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	45	113,091,600	0	0	8	14,489,200	37	98,602,400
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	197	265,050,800	4	4,300,000	9	15,608,700	192	253,742,100
3050201004	Kursi Kayu	Buah	3	4,125,000	0	0	1	1,375,000	2	2,750,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 506069 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG LHOKSEUMAWE

Tgl Data : 07/05/26 6:36 AM
Tgl Cetak : 07/05/26 10:39 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
			KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3050201005	Sice	Buah	9	52,000,000	0	0	1	7,500,000	8	44,500,000
3050201008	Meja Rapat	Buah	1	19,800,000	0	0	0	0	1	19,800,000
3050201009	Meja Komputer	Buah	9	5,150,000	0	0	4	2,150,000	5	3,000,000
3050201013	Meja Telepon	Buah	1	200,000	0	0	0	0	1	200,000
3050201014	Meja Resepsionis	Buah	5	41,835,000	0	0	0	0	5	41,835,000
3050201016	Kasur/Spring Bed	Buah	1	9,000,000	0	0	0	0	1	9,000,000
3050201019	Meja Makan Kayu	Buah	1	2,749,500	0	0	0	0	1	2,749,500
3050201033	Sofa	set	0	0	1	12,999,000	0	0	1	12,999,000
3050203001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	Buah	1	1,769,000	0	0	0	0	1	1,769,000
3050203003	Mesin Pemotong Rumput	Buah	1	2,000,000	0	0	0	0	1	2,000,000
3050203004	Mesin Cuci	Buah	1	7,000,000	0	0	0	0	1	7,000,000
3050203999	Alat Pembersih Lainnya	dummy	1	2,750,000	0	0	0	0	1	2,750,000
3050204001	Lemari Es	Buah	1	6,482,000	0	0	0	0	1	6,482,000
3050204004	A.C. Split	Buah	34	164,035,000	0	0	0	0	34	164,035,000
3050204005	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	Buah	1	25,000,000	0	0	0	0	1	25,000,000
3050204006	Kipas Angin	Buah	1	2,150,000	0	0	0	0	1	2,150,000
3050204007	Exhause Fan	Buah	3	2,400,000	0	0	1	800,000	2	1,600,000
3050205002	Kompore Gas (Alat Dapur)	Buah	1	3,000,000	0	0	0	0	1	3,000,000
3050205011	Treng Air/Tandon Air	Buah	0	0	1	11,800,000	0	0	1	11,800,000
3050205015	Rak Piring Alumunium	Buah	1	4,000,000	0	0	0	0	1	4,000,000
3050206002	Televisi	Buah	2	7,785,500	0	0	1	4,335,500	1	3,450,000
3050206006	Equalizer	Buah	1	1,600,000	0	0	0	0	1	1,600,000
3050206007	Loudspeaker	Buah	3	13,650,000	0	0	0	0	3	13,650,000
3050206014	Microphone	Buah	1	1,500,000	0	0	0	0	1	1,500,000
3050206016	Mic Conference	Buah	1	10,800,000	0	0	0	0	1	10,800,000
3050206034	Tangga Aluminium	Buah	1	1,300,000	0	0	0	0	1	1,300,000
3050206050	Meja Potong	Buah	1	1,400,000	0	0	0	0	1	1,400,000
3050206064	Lemari Plastik	Buah	1	2,000,000	0	0	0	0	1	2,000,000
3050206071	Kabel	Buah	1	378,000	0	0	0	0	1	378,000
3050206073	Jemuran	Buah	1	1,900,000	0	0	0	0	1	1,900,000
3050206080	Bracket Standing Peralatan	Buah	1	2,800,000	0	0	0	0	1	2,800,000
3060101002	Audio Mixing Portable	Buah	1	3,850,000	0	0	0	0	1	3,850,000
3060101036	Microphone/Wireless MIC	Buah	1	4,000,000	0	0	0	0	1	4,000,000
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	7	125,040,686	0	0	4	80,062,150	3	44,978,536
3060101088	Voice Recorder	Buah	1	741,000	0	0	1	741,000	0	0
3060101091	Digital LED Running Text	Buah	1	13,500,000	0	0	1	13,500,000	0	0
3060102107	Layar Film/Projector	Buah	1	1,998,000	0	0	1	1,998,000	0	0

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 506069 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG LHOKSEUMAWE

Tgl Data : 07/05/26 6:36 AM
Tgl Cetak : 07/05/26 10:39 AM
Halaman : 3
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3060102128	Camera Digital	Buah	3	45,258,597	0	0	1	3,659,597	2	41,599,000
3060102135	LCD Monitor	Buah	3	18,000,000	0	0	0	0	3	18,000,000
3060102166	End Point Vicon	unit	1	128,526,500	0	0	0	0	1	128,526,500
3060201004	Telephone Mobile	Buah	1	975,000	0	0	0	0	1	975,000
3060201006	Handy Talky (HT)	Buah	2	2,200,000	0	0	0	0	2	2,200,000
3060201010	Facsimile	Buah	1	2,950,000	0	0	1	2,950,000	0	0
3070101172	Digital Thermometer	unit	1	1,100,000	0	0	0	0	1	1,100,000
3100102001	P.C Unit	Buah	4	66,352,100	0	0	2	34,089,600	2	32,262,500
3100102002	Lap Top	Buah	26	355,736,908	5	70,875,700	2	25,168,909	29	401,443,699
3100102009	Tablet PC	Buah	1	10,795,000	0	0	0	0	1	10,795,000
3100202010	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	Buah	1	4,900,000	0	0	0	0	1	4,900,000
3100203002	Monitor	Buah	5	35,066,071	0	0	0	0	5	35,066,071
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	14	40,820,102	0	0	7	18,720,102	7	22,100,000
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	6	35,400,000	0	0	2	11,800,000	4	23,600,000
3100204002	Router	Buah	3	104,197,465	0	0	0	0	3	104,197,465
3100204003	Hub	Buah	1	9,795,500	0	0	1	9,795,500	0	0
3100204008	rack Modem	Buah	1	6,935,500	0	0	0	0	1	6,935,500
3100204020	CAT 6 Cable	Buah	1	2,612,061	0	0	0	0	1	2,612,061
3100204023	Wireless Access Point	Buah	11	141,135,957	0	0	0	0	11	141,135,957
3100204024	Switch	Buah	2	106,344,165	0	0	0	0	2	106,344,165
3100204999	Peralatan Jaringan Lainnya	dummy	6	1,865,616	0	0	0	0	6	1,865,616
133111	Gedung dan Bangunan		7	11,762,526,984	0	0	0	0	7	11,762,526,984
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	1	3,567,019,000	0	0	0	0	1	3,567,019,000
4010202004	Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen	Unit	1	238,408,000	0	0	0	0	1	238,408,000
4010202010	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	Unit	1	480,056,000	0	0	0	0	1	480,056,000
4010202016	Rumah Negara Golongan II Berupa Mess/Asrama	dummy	1	4,287,253,984	0	0	0	0	1	4,287,253,984
4010204001	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	Unit	2	2,682,068,000	0	0	0	0	2	2,682,068,000
4040104001	Pagar Permanen	Unit	1	507,722,000	0	0	0	0	1	507,722,000
135121	Aset Tetap Lainnya		3	10,725,000	0	0	0	0	3	10,725,000
6010303001	Lukisan Kanvas	Buah	3	10,725,000	0	0	0	0	3	10,725,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		97	1,179,697,663	72	548,294,058	95	1,137,797,593	74	590,194,128
3010304003	Stationary Generating Set	Unit	2	411,893,000	0	0	2	411,893,000	0	0
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	0	0	1	207,300,000	0	0	1	207,300,000
3020104001	Sepeda Motor	Unit	2	41,900,070	0	0	0	0	2	41,900,070
3020201004	Lori Dorong	Unit	0	0	1	600,000	0	0	1	600,000
3030301141	Distance Meter	unit	2	10,956,000	2	16,258,000	2	10,956,000	2	16,258,000
3050103007	Mesin Fotocopy Folio	Buah	1	65,700,000	0	0	1	65,700,000	0	0

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 506069 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG LHOKSEUMAWE

Tgl Data : 07/05/26 6:36 AM
Tgl Cetak : 07/05/26 10:39 AM
Halaman : 4
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
			KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	0	0	7	16,997,000	0	0	7	16,997,000
3050104002	Lemari Kayu	Buah	0	0	3	13,698,000	0	0	3	13,698,000
3050104003	Rak Besi	Buah	0	0	1	2,000,000	0	0	1	2,000,000
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	5	90,739,000	5	17,814,000	5	90,739,000	5	17,814,000
3050105015	Alat Penghancur Kertas	Buah	0	0	1	4,000,000	0	0	1	4,000,000
3050105017	Mesin Absensi	Buah	0	0	2	17,883,800	0	0	2	17,883,800
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	2	27,025,000	0	0	2	27,025,000	0	0
3050105057	Pintu Elektrik (yang Memakai Akses)	Buah	0	0	1	3,000,000	0	0	1	3,000,000
3050105080	Mesin Antrian	Buah	1	9,750,000	0	0	1	9,750,000	0	0
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	4	9,749,750	8	14,489,200	4	9,749,750	8	14,489,200
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	26	22,502,900	9	15,608,700	26	22,502,900	9	15,608,700
3050201004	Kursi Kayu	Buah	0	0	1	1,375,000	0	0	1	1,375,000
3050201005	Sice	Buah	0	0	1	7,500,000	0	0	1	7,500,000
3050201009	Meja Komputer	Buah	0	0	4	2,150,000	0	0	4	2,150,000
3050204001	Lemari Es	Buah	1	9,000,000	0	0	1	9,000,000	0	0
3050204004	A.C. Split	Buah	4	17,913,500	0	0	4	17,913,500	0	0
3050204007	Exhause Fan	Buah	1	825,000	1	800,000	1	825,000	1	800,000
3050206002	Televisi	Buah	1	6,708,500	1	4,335,500	1	6,708,500	1	4,335,500
3050206046	Handy Cam	Buah	1	5,200,000	0	0	1	5,200,000	0	0
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	0	0	4	80,062,150	0	0	4	80,062,150
3060101088	Voice Recorder	Buah	0	0	1	741,000	0	0	1	741,000
3060101091	Digital LED Running Text	Buah	0	0	1	13,500,000	0	0	1	13,500,000
3060102107	Layar Film/Projector	Buah	0	0	1	1,998,000	0	0	1	1,998,000
3060102128	Camera Digital	Buah	4	31,044,194	1	3,659,597	4	31,044,194	1	3,659,597
3060104014	Mesin Jilid	Buah	1	3,157,000	0	0	1	3,157,000	0	0
3060105038	GPS Receiver	Buah	5	21,669,331	0	0	5	21,669,331	0	0
3060201010	Facsimile	Buah	0	0	1	2,950,000	0	0	1	2,950,000
3100102001	P.C Unit	Buah	6	107,742,000	2	34,089,600	6	107,742,000	2	34,089,600
3100102002	Lap Top	Buah	8	133,902,910	2	25,168,909	8	133,902,910	2	25,168,909
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	13	37,750,800	7	18,720,102	13	37,750,800	7	18,720,102
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	0	0	2	11,800,000	0	0	2	11,800,000
3100204001	Server	Buah	2	66,709,208	0	0	2	66,709,208	0	0
3100204002	Router	Buah	1	45,259,500	0	0	1	45,259,500	0	0
3100204003	Hub	Buah	0	0	1	9,795,500	0	0	1	9,795,500
3100204004	Modem	Buah	4	2,600,000	0	0	4	2,600,000	0	0
TOTAL				26,140,800,966		1,184,895,671		1,686,091,651		25,639,604,986

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : **Kementerian Keuangan**
 Eselon I : **Direktorat Jenderal Kekayaan Negara**
 Wilayah : **Kantor Wilayah DJKN Aceh**
 Satuan Kerja : **Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe**
 No. Dokumen : **12-002**
 Tanggal : **31 Desember 2025**
 Tahun Anggaran : **2025**
 Keterangan : **Jurnal Penyesuaian Belanja Yang Masih Harus Dibayar 31 Desember 2025**

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN :

☐ Pendapatan Diterima Di Muka	☐ Piutang Jangka Panjang
☐ Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	☐ Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya
☐ Belanja Dibayar Di Muka	☐ Piutang Jangka Pendek
☒ V Belanja Yang Masih Harus Dibayar	☐ Transfer Masuk
☐ Penyisihan Piutang	☐ Transfer Keluar
☐ Penghapusan Piutang	☐ Koreksi Beban Aset
☐ Penyusutan Aset	☐ Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
☐ Kas Di Bendahara Penerimaan	☐ Kas Lainnya di BLU
☐ Kas di Bendahara Pengeluaran	☐ Uang Muka Belanja
☐ Persediaan	☐ Perolehan Aset
☐ Koreksi Antar Beban	☐ Koreksi Piutang/Utang
☐ Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐ Hibah Langsung
☐ Beban Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐ Beban Persediaan Non Konsumsi

JURNAL PENYESUAIAN :

NO	D/K	URAIAN NAMA AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	Belanja Langganan Koran	450.000	
	K	Belanja barang yang masih harus dibayar		450.000

Uraian :

Jurnal Penyesuaian Belanja Yang Masih Harus Dibayar 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Petugas Akuntansi

Disetujui oleh :
PPSPM

Direkam oleh :
Operator SAKTI



Ditandatangani secara elektronik
Syahrul Muttaqin
Tanggal : 31 Desember 2025



Ditandatangani secara elektronik
Nurlia
Tanggal : 31 Desember 2025



Ditandatangani secara elektronik
Syahrul Muttaqin
Tanggal : 31 Desember 2025



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : **Kementerian Keuangan**
 Eselon I : **Direktorat Jenderal Kekayaan Negara**
 Wilayah : **Kantor Wilayah DJKN Aceh**
 Satuan Kerja : **Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lhokseumawe**
 No. Dokumen : **12-001**
 Tanggal : **31 Desember 2025**
 Tahun Anggaran : **2025**
 Keterangan : **Jurnal Penyesuaian Belanja Yang Masih Harus Dibayar 31 Desember 2025**

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN :

☐ Pendapatan Diterima Di Muka	☐ Piutang Jangka Panjang
☐ Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	☐ Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya
☐ Belanja Dibayar Di Muka	☐ Piutang Jangka Pendek
☒ V Belanja Yang Masih Harus Dibayar	☐ Transfer Masuk
☐ Penyisihan Piutang	☐ Transfer Keluar
☐ Penghapusan Piutang	☐ Koreksi Beban Aset
☐ Penyusutan Aset	☐ Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
☐ Kas Di Bendahara Penerimaan	☐ Kas Lainnya di BLU
☐ Kas di Bendahara Pengeluaran	☐ Uang Muka Belanja
☐ Persediaan	☐ Perolehan Aset
☐ Koreksi Antar Beban	☐ Koreksi Piutang/Utang
☐ Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐ Hibah Langsung
☐ Beban Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐ Beban Persediaan Non Konsumsi

JURNAL PENYESUAIAN :

NO	D/K	URAIAN NAMA AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	45.500	
	K	Belanja barang yang masih harus dibayar		45.500

Uraian :

Jurnal Penyesuaian Belanja Yang Masih Harus Dibayar 31 Desember 2025

Dibuat oleh :
Petugas Akuntansi

Disetujui oleh :
PPSPM

Direkam oleh :
Operator SAKTI



Ditandatangani secara elektronik
Syahrul Muttaqin
Tanggal : 31 Desember 2025



Ditandatangani secara elektronik
Nurlia
Tanggal : 31 Desember 2025



Ditandatangani secara elektronik
Syahrul Muttaqin
Tanggal : 31 Desember 2025



**KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
AUDITED TAHUN ANGGARAN 2025**

Kode dan Nama UAKPA : (506069) KPKNL Lhokseumawe

Kode dan Nama UAPPAW : (01) Aceh

Kode dan Nama Eselon 1 : (09) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara

Kode dan Nama K/L : (015) Kementerian Keuangan

Objek Penelaahan		Kondisi LK	Seharusnya
<i>Beri tanda centang (√) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>			
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>			
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN			
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak
1	Pernyataan Tanggung Jawab	√	Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	√	Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	√	Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak
1	Neraca Percobaan Akrua! Saldo Awal	√	Ada
2	Neraca Percobaan Akrua!	√	Ada
3	Neraca Percobaan Kas	√	Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	√	Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI			
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak
1.	Semua <i>face</i> laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	√	Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>			
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI			
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	√	Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	√	Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	√	Sama
PENGECHEKAN PADA MONSAKTI			
	To Do List	Ya	Tidak
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		√
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	√	
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		√
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		√
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		√
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		√
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		√
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		√
<i>Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah</i>			

	Rekon SAKTI-SPAN <i>(Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)</i>	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		√	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		√	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		√	Tidak
	a. Pagu/DIPA		√	Tidak
	b. Estimasi PNBP		√	Tidak
	c. Belanja		√	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	e. Pendapatan		√	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	g. Kas BLU		√	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		√	Tidak
	i. Kas Hibah		√	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		√	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		√	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		√	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregsiter)		√	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		√	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		√	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		√	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		√	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		√	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		√	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	√		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	√		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	√		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	√		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		√	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		√	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		√	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak

7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		√	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		√	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		√	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		√	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		√	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		√	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		√	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		√	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)	N/A	N/A	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)	N/A	N/A	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		√	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.	N/A	N/A	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)	N/A	N/A	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)	N/A	N/A	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?	N/A	N/A	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?	N/A	N/A	Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang	N/A	N/A	Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI	0		
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)	-145.475.000		
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak

	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas ?		√	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?	N/A	N/A	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrua?	N/A	N/A	Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		√	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?	N/A	N/A	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam CalK			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CalK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		√	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	√		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	√		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?		√	Tidak
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) .		√	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		√	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	√		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		√	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	√		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya	√		Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		√	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	N/A	N/A	Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			

2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	N/A	N/A	Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		√	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		√	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		√	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		√	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	√		Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	√		Ya
TELAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun : - Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca) - Beban Penyisihan Piutang (di LO) - Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		√	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun : - Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		√	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun : - Beban Persediaan (di LO)	√		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun : - Akumulasi AT/AL (Neraca) - Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	√		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?	√		Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?		√	Ya
Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos				
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ? Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		√	Ya/Tidak
2	Apakah ada Beban Bansos ? Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas	N/A	N/A	Ya
Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)				
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X) - Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua	√		Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9) - Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua	√		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua	√		Ya/Tidak
TELAH LK BLU				
	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?	N/A	N/A	Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?	N/A	N/A	Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?	N/A	N/A	Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?	N/A	N/A	Ya
5	Apakah Nilai SILPA/SIKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA	N/A	N/A	Ya

6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?	N/A	N/A	Ya
	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan AkruaL BLU?	N/A	N/A	Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?	N/A	N/A	Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca	N/A	N/A	Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU	N/A	N/A	Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca	N/A	N/A	Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca	N/A	N/A	Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU	N/A	N/A	Ya

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk

--

Mengetahui
Pejabat Penyusun LKKL,



Ditandatangani secara elektronik
Syahrul Muttaqin
NIP 199912172022011002

Lhokseumawe, 04 Mei 2026
Penelaah,



Ditandatangani secara elektronik
Nurlia
NIP 198708182012122003





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM
KPPN LHOKSEUMAWE

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 506069 - KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG
LHOKSEUMAWE
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-12

Tgl Cetak : 07/05/26 10:41

Kode Lap : shr_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	5,291,810,000	5,291,810,000	0
2	Belanja	2,138,520,876	2,138,520,876	0
3	Pengembalian Belanja	0	0	0
4	Estimasi Pendapatan	3,786,216,000	3,786,216,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	2,033,056,293	2,033,056,293	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	-408	-408	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 23 Januari 2026

